

BAB V

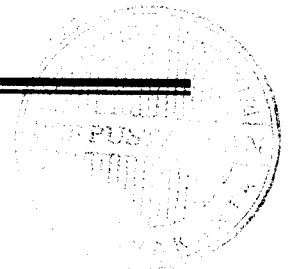
KESIMPULAN

Dalam perancangan pabrik Furfural dari Ampas tebu (Bagasse) dengan kapasitas 15.000 ton/tahun dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendirian pabrik dengan kapasitas 15.000 ton/tahun di latar belakang oleh nilai Import atau ketergantungan bahan dari luar negeri. Dan juga sebagai wujud pemulihan perekonomian Indonesia serta menambah devisa Negara.
2. Ditinjau dari segi proses keberadaan bahan baku, sifat bahan dan kondisi operasinya, maka pabrik ini tergolong pabrik beresiko tinggi.
3. Berdasarkan hasil perhitungan evaluasi ekonomi didapatkan :
 - a. Keuntungan sebelum pajak (Pb) sebesar Rp. 99.806.546.542,38
Keuntungan sesudah pajak (Pa) sebesar Rp. 59.883.927.925,43
 - b. ROI sebelum pajak sebesar 44,0393 % dan ROI sesudah pajak sebesar 26,4236 %.

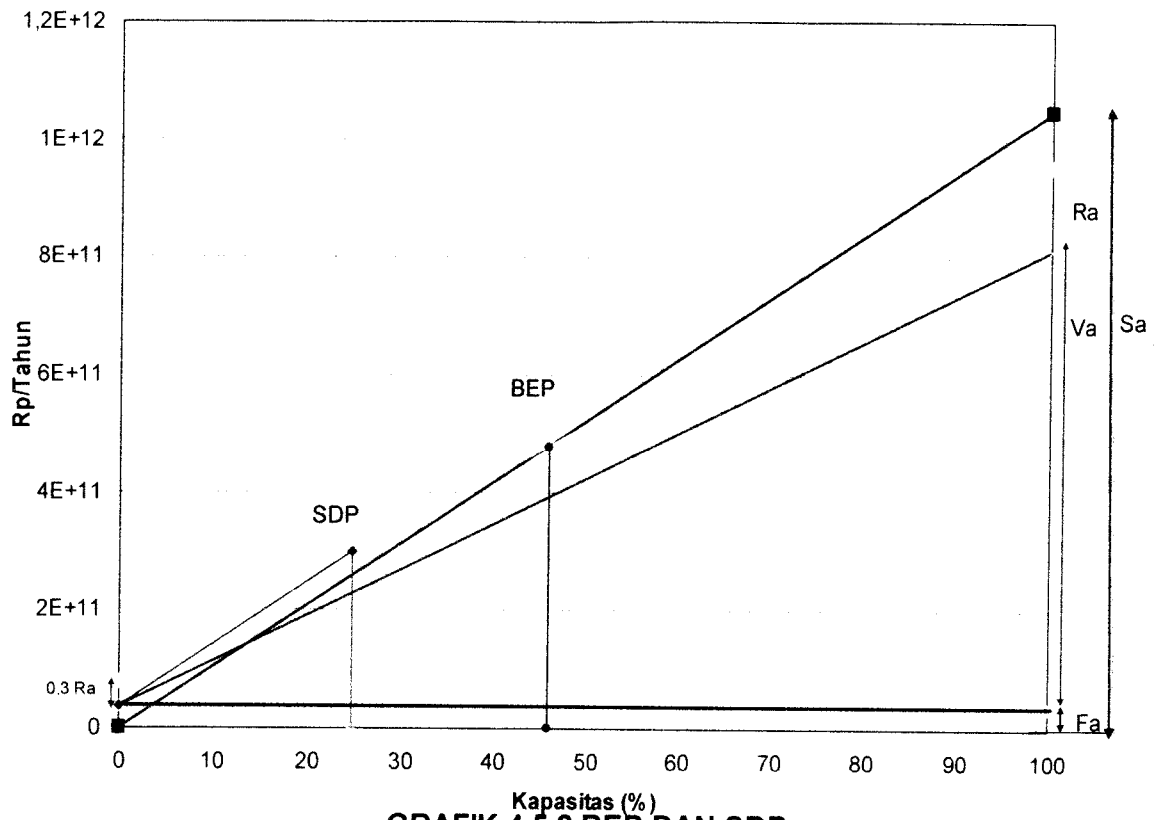
ROI minimum untuk resiko rendah adalah 11% dan resiko tinggi 44 % (Aries dan Newton, 1955).
 - c. Untuk pengembalian modal yang dipinjam sebelum pajak (POTb) selama 1,8505 tahun, sedangkan sesudah pajak (POTa) selama 2,7455 tahun.

Hal ini menunjukkan bahwa pabrik termasuk beresiko tinggi karena batas maksimum untuk pengembalian modal adalah selama 5 tahun





*Pra Rancangan Pabrik Furfural dari Ampas Tebu (Bagasse)
Kapasitas 15.000 ton per tahun*



GRAFIK 4.5.2 BEP DAN SDP